

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN PT. METRODATA ELEKTRONICS
TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**ALAM SYAH
NIM : 1460302024**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2018**

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN PT. METRODATA ELEKTRONICS
TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**ALAM SYAH
NIM : 1460302024**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Pengaruh Modal Kerja Terhadap
Prifitabilitas Pada Perusahaan PT. Metro
data Electronics Tbk Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia"

Nama Mahasiswa : ALAMSYAH

Nomor Induk Mahasiswa : 1460302024

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen Keuangan

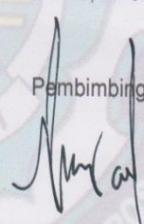
Setelah diteliti dan diperiksa ulang, Maka Skripsi ini telah memenuhi syarat untuk disetujui.

Maros, 23 Juli 2018

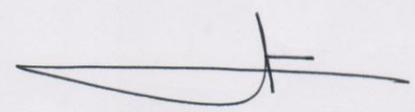
Pembimbing I

Pembimbing II


Nurlaela, SE., MM.


Drs. Muhammad Ihsan Idrus, MM.

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros


Dr. Dahlan, SE., MM.

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari **Senin** tanggal **Dua Puluh Tiga** bulan **Juli** Tahun **Dua Ribu Delapan Belas**.

Judul Skripsi : "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Prifitabilitas Pada Perusahaan PT. Metro data Electronics Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

Nama Mahasiswa : **ALAMSYAH**

Nomor Induk Mahasiswa : 1460302024

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Telah diujikan dan disahkan oleh Panitia Ujian Hasil Penelitian/Skripsi yang dibentuk dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros Nomor :018/S1/SK/FEB-UMMA/VII/2018 tanggal 22 Juli 2018, untuk memenuhi sebagaimana syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

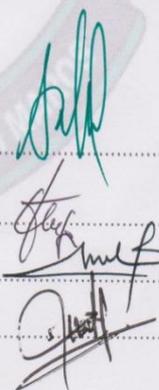
Penguji:

Ketua : Prof. Dr. H. Samsu Alam, SE, M.Si.

Anggota : 1. Dr. H. Abdul Latif, SE., M.Si.

2. Nurlaela, SE, MM.

3. Sri Wahyuni Nur, SE, M.Ak.



Kata Pengantar



Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nyalah, penulins akhir nya dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Metrodata Electronics Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”**. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama yang ikhlas dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pencapaian tugas akhir ini tidak terlepas dari jasa–jasa orang tua penulis. Ungkapan terima kasih yang tulus penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta **ayahanda Abdul Mannan** dan **Ibunda Hj. Sukmaenah** atas doa yang telah mencurahkan segenap kasih sayang yang tak terbatas serta segala bentuk motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan sampai di tingkat perguruan tinggi. ucapan terima kasih kepada saudaraku **Hj. Sukmawati**. Terima kasih atas dukungan, Motivasi dan kesabaran dalam menghadapi

penulis, serta untuk seluruh keluarga besarku yang telah memberikan support dan doa demi kelancaran penelitian ini. Kalian adalah hal terhindah dalam hidupku.

Pada kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Ibu **Prof . Nurul Ilmi Idrus Msc.,Phd**, selaku Rektor Universitas Muslim Maros (UMMA)
2. Bapak **Dr. Dahlan,S.E.,M.M**, selaku Dekan FEB Universitas Muslim Maros (UMMA)
3. Ibu **Nur Pratiwi, S.E.,M.Sc** selaku ketua jurusan program studi manajemen FEB Universitas Muslim Maros (UMMA) dan juga pembimbing I Ibu **Nurlaela, SE.,MM.** dan Bapak **Drs. Muhammad Ihsan Idrus, MM.** selaku pembimbing II. Terima kasih atas waktu, tenaga, ilmu, nasehat serta bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
4. Bapak **Dr. Dahlan,S.E.,M.M**, Penasihat Akademik penulis selama menempuh perkuliahan. Dan juga para dosen pengajar Jurusan FEB Universitas Muslim Maros atas bimbingan, arahan, didikan, dan motivasi yang diberikan selama penulisan skripsi
5. Teman – Temanku **Hasrul, Kurniawan, Lenni, Risna, Apsari** yang selalu bersama dalam suka maupun duka. Thanks buat segala bantuan & motivasinya selama ini, kebersamaan dengan kalian selama kurang lebih 4 tahun tidak akan terlupa.

Dan kepada rekan, sahabat, saudara dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terimakasih atas setiap bantuan dan doa yang diberikan. Semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan kalian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna melengkapi segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Maros, 15 Juli 2018

Alamsyah
1460302024

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA.....	vii
ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pengertian Modal Kerja	6
B. Jenis – Jenis Modal Kerja.....	7
C. Hubungan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	8
D. Sumber Modal Kerja	9
E. Konsep Modal Kerja	10
F. Unsur – Unsur Modal Kerja.....	12
G. Pengertian Profitabilitas.....	14
H. Fungsi Profitabilitas.....	16
I. Jenis – Jenis Rasio Profitabilitas.....	16
J. Penelitian Terdahulu.....	19
K. Kerangka Pikir	20
L. Hipotesis	21
BAB III. METODE PENELITIAN.....	22
A. Waktu Dan Tempat Penelitian	22
B. Jenis Dan Sumber Data.....	22
C. Tehnik Pengumpulan Data	23
D. Metode Analisis Data.....	23
E. Definisi Operasional Variabel.....	26
BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	29
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan	29
B. Sumberdaya Perusahaan	32
C. Struktur Organisasi Perusahaan	36

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Modal Kerja	37
B. Profitabilitas.....	38
BAB VI. PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Tabel.1.1 Penelitian Terdahulu.....	19
2. Tabel 2.1 Koefisien Korelasi Pedoman Interpretasi.....	26
3. Tabel 2.2 Definisi Operasional Variabel.....	27
4. Tabel 2.3 Presentase Modal Kerja.....	37
5. Tabel 2.4 Presentase Profitabilitas.....	39
6. Tabel 2.5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana <i>SPSS</i>	40
7. Tabel 2.6 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi.....	41
8. Tabel 2.7 Hasil Analisis Koefisien Korelasi.....	41

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Kerangka pikir.....	22
2.	Struktur organisasi.....	36

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi merupakan suatu era dimana kalangan dunia usaha dituntut untuk lebih efektif dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan tidak ada lagi batasan – batasan yang timbul antar Negara. Termasuk dalam bisnis dan persaingan usaha. Setiap perusahaan dituntut harus bisa mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan – perusahaan lain baik bagi perusahaan domestic maupun perusahaan asing. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah bagaimana perusahaan tersebut mengelola modal kerja mereka. Modal kerja merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan. Modal kerja sangat dibutuhkan untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan sehari – hari serta sangat mempengaruhi kontinuitas dari perusahaan itu sendiri.

Situasi dunia sekarang menuntut perusahaan – perusahaan yang ada untuk senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektifitas usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan dengan pengelolaannya yang harus dilakukan secara profesional dan memperhatikan aspek – aspek yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dan aspek utama dalam mengelolah perusahaan dengan menjalankan kegiatan operasi yaitu dengan memperhatikan modal kerja yang digunakan. Besar kecilnya

modal kerja tergantung pada jenis usaha perusahaan, jumlah modal kerja yang baik bagi perusahaan mengelola modal kerja tersebut.

Perusahaan yang merupakan lembaga ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa melalui penggunaan sumber – sumber ekonomi secara efektif dan efisien, setiap perusahaan yang digunakan untuk pembelian bahan baku, aktiva tetap, pembayaran gaji karyawan, dan pembiayaan biaya lainnya. Seperti yang dikatakan (sutrisno 2000:39) bahwa modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena tanpa modal kerja maka perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivanya. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan dapat beroperasi seekonomis mungkin sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan sebagai akibat adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Semakin tinggi jumlah modal kerja yang penggunaannya diatur untuk membiayai pengeluaran untuk kegiatan operasi perusahaan sehari – hari akan menguntungkan bagi perusahaan karena disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan.

Melalui pengelolaan yang baik, diharapkan modal yang tertanam dalam bentuk modal kerja tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien dan seefektif mungkin, melalui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Manajemen keuangan berperan penting dalam perencanaan dan

pengalokasian modal, karena berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan tergantung pada pengelolaan modal yang tersedia. Dalam perencanaan pengalokasian modal, manajemen keuangan dituntut untuk mampu melakukan efisiensi, semua ini dapat diwujudkan dengan menarik suatu keputusan dalam kebijakan menentukan modal yang dibutuhkan. Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur kemampuan (profitabilitas). Dimana profitabilitas ini merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen.

Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektifitas manajemen perusahaan, rasio ini memberi gambaran tentang efektifitas pengelolaan perusahaan. Salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA). Rasio profitabilitas ini di jadikan sebagai ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba dan rasio ini diharapkan dapat mewakili beberapa penilaian yang seharusnya dijadikan sebagai patokan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk meneliti kembali dengan variabel independen yang digunakan adalah modal kerja, sedangkan variabel dependennya sama yaitu profitabilitas, namun dengan objek penelitian yaitu pada perusahaan PT. Metrodata Electronics Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun alasan yang mendasari penulis untuk mengambil perusahaan industri barang elektronik sebagai objek penelitian yaitu dilihat dari sudut keuangan, perusahaan tersebut

meyakinkan para investor untuk menanamkan modalnya pada Bursa Efek Indonesia, karena dilihat dari perkembangan waktu ke waktu terus mengalami peningkatan pertumbuhan yang baik, perusahaan industri barang elektronik ini adalah perusahaan yang menyediakan segala keperluan sehari-hari yang dikonsumsi masyarakat luas, seperti komputer, tv, vcd dan lain - lain.

Sehingga dengan alasan dilakukan penelitian tentang, pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Metrodata Electronics Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Makassar

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang telah dibahas pada latar belakang yaitu apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Metrodata Electronics Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Metrodata Electronics Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Makassar

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang dapat berguna di masa yang akan datang.

2. Bagi perusahaan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan untuk kebijakan perusahaan pada periode – periode selanjutnya.
3. Bagi pihak – pihak lain penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Modal Kerja

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya untuk memberikan persekot pembelian barang, membayar upah karyawan, gaji pegawai dan lain sebagainya, dimana dana atau uang yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya.

Modal kerja yang cukup bukanlah berarti harus tersedia dalam jumlah yang besar (berlebihan). Oleh karena itu perusahaan harus dapat menentukan besarnya kebutuhan modal kerja.

Modal kerja adalah kelebihan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir, 2004:223). Modal kerja didefinisikan sebagai aktiva lancar yang merupakan bagian dari investasi perusahaan dan selalu berputar, dengan tingkat perputaran tidak melebihi jangka waktu satu tahun (Sundjaja dan Barlian, 2003:156). Sedangkan pengertian modal kerja menurut (Kasmir, 2012:110), Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar.

B. Jenis - Jenis Modal Kerja

Modal kerja dalam suatu perusahaan dapat digolongkan berdasarkan kebutuhan akan modal kerja itu sendiri (Riyanto, 1999:58), berikut merupakan dua penggolongannya:

1) Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Yaitu modal kerja yang harus selalu ada pada perusahaan agar dapat berfungsi dengan baik dalam satu periode akuntansi. Modal kerja permanen terbagi menjadi dua :

- a. Modal kerja primer (*primary working capital*) adalah sejumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kelangsungan kegiatan usahanya.
- b. Modal kerja normal (*normal working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang dipergunakan untuk dapat menyelenggarakan kegiatan produksi pada kapasitas normal. Kapasitas normal mempunyai pengertian yang fleksibel menurut kondisi perusahaannya.

2) Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Yaitu modal kerja yang dibutuhkan saat-saat tertentu dengan jumlah yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan dalam satu periode. Modal kerja variabel dapat dibedakan menjadi tiga macam :

- a. Modal kerja musiman (*seasonal working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan musim.
 - b. Modal kerja siklis (*cyclis working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan permintaan produk.
 - c. Modal kerja darurat (*emergency working capital*) yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah yang penyebabnya tidak diketahui sebelumnya (misalnya kebakaran, banjir, gempa bumi, buruh mogok dan sebagainya)
- 3) Oladipupo dan Okafor, (2013:65) meneliti implikasi praktik manajemen modal kerja (*Working Capital*) perusahaan terhadap rasio profitabilitas dan dividend payout-nya. Studi ini memusatkan perhatian pada sejauh mana dampak pengelolaan modal kerja terhadap Profitabilitas dan Dividen Payout Ratio.

Rumus yang digunakan untuk mengukur modal kerja (*Working Capital*) :

$$\text{Modal Kerja (Working Capital)} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aset Lancar Rata – rata}}$$

C. Hubungan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Modal kerja dalam suatu perusahaan harus dikelola dengan baik. Modal kerja tersebut harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan

menguntungkan bagi perusahaan karena di samping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan efisien perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Modal kerja yang cukup lebih baik daripada modal kerja yang berlebihan, karena dengan modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa menggunakan dana yang ada dengan baik, sehingga dana tersebut menjadi tidak produktif. Hal tersebut akan berdampak terhadap tingkat pengembalian modal perusahaan atau profitabilitas. Begitu juga sebaliknya modal kerja yang kurang dari cukup akan dapat menjadi penyebab kemunduran/bahkan kegagalan suatu perusahaan dan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Jumingan (2005:68)

D. Sumber Modal Kerja

Kasmir (2008:100) Kebutuhan akan modal kerja mutlak disediakan perusahaan dalam bentuk apa pun. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan sumber-sumber modal kerja yang dapat dicari dari berbagai sumber yang tersedia dengan mempertimbangkan untung ruginya sumber modal kerja tersebut. Beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan, diantaranya :

1. Hasil operasi perusahaan, Maksudnya adalah pendapatan atau laba yang diperoleh pada periode tertentu. Pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan ditambah dengan penyusutan.

2. Keuntungan penjualan surat-surat berharga juga dapat digunakan untuk keperluan modal kerja. Besar keuntungan tersebut adalah selisih antara harga beli dengan harga jual surat berharga tersebut.
3. Penjualan saham, artinya perusahaan melepas sejumlah saham yang masih dimiliki untuk dijual kepada berbagai pihak.
4. Penjualan aktiva tetap, maksudnya yang dijual aktiva tetap yang kurang produktif atau masih menganggur.
5. Penjualan obligasi, artinya perusahaan mengeluarkan sejumlah obligasi untuk dijual kepada pihak lainnya.
6. Memperoleh pinjaman yang digunakan sebagai modal kerja walau tidak menambah aktiva lancar.
7. Dana hibah, biasanya tidak dikenakan beban biaya sebagaimana pinjaman dan tidak ada kewajiban pengembalian. Dan sumber lainnya.

E. Konsep modal kerja

Menurut Agnes Sawir (2003: 129) ada 3 konsep modal kerja ini dapat dikemukakan beberapa konsep, yaitu:

1) Konsep Kuantitatif

Konsep ini berdasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar di mana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva di mana dana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek. Dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah

keseluruhan dari aktiva lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (*Gross Working Capital*).

2) Konsep kualitatif

Dalam konsep ini modal kerja di artikan sebagai besarnya jumlah utang lancar atau utang yang harus segera dibayar. Dengan demikian, sebagian dari aktiva lancar ini harus disediakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dilakukan, di mana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Oleh karenanya modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar di atas utang lancarnya. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bersih (*Net Working Capital*).

3) Konsep fungsional

Konsep ini didasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan. Setiap dana yang digunakan dalam suatu periode akuntansi tertentu yang seluruhnya langsung menghasilkan pendapatan bagi periode tersebut (*current income*) dan ada sebagian dana lain yang juga digunakan selama periode tersebut, tetapi tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan pendapatan bagi periode tersebut. Sebagian dari dana itu dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan untuk periode-periode berikutnya (*future income*).

F. Unsur – Unsur Modal Kerja

a. Aktiva Lancar

Pengertian aktiva lancar menurut Munawir (2004: 14) bahwa :
“Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya”. Secara lebih rinci yang termasuk kedalam aktiva lancar adalah:

1. Kas atau uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Termasuk kedalam pengertian kas adalah cek yang diterima dari para pelanggan dan simpanan perusahaan di bank yang dapat diambil kembali dalam bentuk giro atau *demand deposit*, yaitu simpanan di bank yang dapat diambil kembali setiap saat diperlukan oleh perusahaan.
2. Investasi jangka pendek adalah investasi yang sifatnya sementara (jangka pendek) dengan maksud memanfaatkan uang kas sementara belum dibutuhkan dalam operasi.
3. Piutang wesel adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang dinyatakan dalam suatu wesel dan perjanjian yang diatur dalam undang-undang.
4. Piutang dagang adalah tagihan kepada pihak lain sebagai akibat adanya penjualan barang dagangan secara kredit.
5. Persediaan adalah semua barang-barang yang diperdagangkan sampai tanggal neraca masih digudang/belum laku dijual.

6. Piutang penghasilan atau penghasilan yang masih harus diterima adalah penghasilan yang menjadi hak perusahaan karena perusahaan telah memberikan jasa/prestasinya, tetapi belum diterima pembayarannya sehingga merupakan tagihan. Persekot atau biaya yang dibayar dimuka adalah pengeluaran untuk memperoleh jasa/prestasi dari pihak lain, tetapi pengeluaran itu belum menjadi biaya atau jasa/prestasi pihak lain itu belum dinikmati oleh perusahaan pada periode ini melainkan pada periode berikutnya.

b. Kewajiban Lancar

Menurut Munawir (2004:18) bahwa: "Hutang lancar atau hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, Kewajiban lancar ini meliputi:

1. Hutang dagang adalah hutang yang timbul karena adanya pembelian barang dagangan secara kredit.
2. Hutang wesel adalah hutang yang disertai janji tertulis (yang diatur dalam undang-undang) untuk melakukan pembayaran sejumlah tertentu pada waktu tertentu dimasa yang akan datang.

3. Hutang pajak, baik pajak untuk perusahaan yang bersangkutan maupun pajak pendapatan karyawan yang belum disetorkan ke kas negara.
4. Biaya yang masih harus dibayar adalah biaya yang sudah terjadi tetapi belum dilakukan pembayarannya.
5. Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo adalah sebagian (seluruh) hutang jangka panjang yang sudah menjadi hutang jangka pendek, karena harus segera dilakukan pembayarannya.
6. Penghasilan yang diterima dimuka (*deferred revenue*) adalah penerimaan uang untuk penjualan barang/jasa yang belum direalisasi.

Menurut Kasmir (2010:224) rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata-rata}}$$

Atau Dapat Juga Dengan Rumus

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

G. Pengertian Profitabilitas

Laba atau profit, telah menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi pemenuhan kebutuhan perusahaan. Perusahaan yang berorientasi laba akan berupaya sedapat mungkin untuk dapat menghasilkan profit. Laba

diperlukan perusahaan untuk membayar berbagai kewajiban perusahaan, serta kepentingan investasi untuk perluasan usaha.

Riyanto (1999:35) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik, menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sebab profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan.

Penulis lain, Brigham dan Houston (2001:89) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Meski tidak secara terang mencantumkan profitabilitas sebagai sebuah laba, namun hasil bersih tersebutlah yang kemudian menentukan untung tidaknya suatu kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan tentunya akan menginginkan mendapatka laba dari pada kerugian sebagai buah dari kebijakan dan keputusan yang mereka ambil.

Sedangkan Anoraga (2004:300) menyebutkan pengertian dari profitabilitas dengan lebih detail, yang menyebutkan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik dihubungkan dengan penjualan, maupun dihubungkan dengan aktiva yang menghasilkan keuntungan tersebut, atau dihubungkan dengan modal sendiri. Nampaknya ini lebih terperinci dari pada pengertian profitabilitas sebelumnya.

Wild (2005:110) mendefinisikan laba sebagai pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan.

Secara tidak langsung berarti laba merupakan pendapatan bersih yang bersifat positif yang diterima perusahaan dalam satu periode tertentu. Ketika pendapatan bersih menghasilkan sesuatu yang negatif maka perusahaan tersebut dapat dikatakan rugi. Definisi laba di sini nampaknya lebih pada cara penghitungan diperolehnya laba itu sendiri.

Dari berbagai definisi yang telah disampaikan, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu yang diperoleh dari penjualan ataupun aktiva yang dapat menghasilkan.

H. Fungsi Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, dan dengan profitabilitas yang baik berarti perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba, laba perusahaan dapat digunakan untuk membayar berbagai kebutuhan perusahaan baik untuk membayar kewajiban untuk kegiatan operasi perusahaan maupun untuk kepentingan investasi. Laba juga telah menjadi tujuan dari berbagai aktivitas bisnis yang terjadi.

I. Jenis – jenis Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yang lazim digunakan terdiri dari :

1. *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini sebagai Rentabilitas Ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya – biaya untuk mendanai aset tersebut. Biaya – biaya pendanaan yang dimaksud adalah bunga yang merupakan biaya pendanaan dengan hutang, deviden yang merupakan biaya pendanaan dengan saham dalam analisis ROA tidak diperhitungkan. Biaya bunga ditambahkan ke laba yang diterima perusahaan. ROA bisa diinterpretasikan sebagai hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan (strategi) dan pengaruh dari faktor – faktor lingkungan (*environmental factors*). Analisis ini difokuskan pada profitabilitas aset, dan dengan demikian tidak memperhatikan cara – cara untuk mendanai aset tersebut. Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim (2005:165).

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ini juga menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

2. *Return on Equity (ROE)*

Rasio profitabilitas (*profitability ratios*) adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. (Lukas Setia Atmaja, 2008 : 417).

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Kasmir dan Jakfar (2003 : 138).

3. Profitabilitas (ROI)

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Riyanto, 2011:35). Profitabilitas ini akan dinyatakan dalam rasio laba yang dihasilkan dalam perhitungan ROI (*return on invesment*). Untuk menghitung ROI (*Return On Investment*) dapat digunakan rumus sebagai berikut (Martono dan Marjito, 2010:60)
Rumus yang di gunakan untuk mencapai laba :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Tax EAT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

4. *Net Profit Margin*

Profit margin atau juga dikenal dengan nama profit margin on sales merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur antara profit margin dengan penjualan. Rumusan untuk mencari profit margin adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Profit margin yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, sedangkan profit margin yang rendah menandakan penjualan rendah untuk tingkat biaya tertentu atau tingkat biaya yang tinggi untuk tingkat penjualan tertentu.

J. Penelitian Terdahulu

Tabel.1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Almaidah Ekadini (2012)	Analisis Penggunaan Modal Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Semen Tonasa Di Pangkep	Dari hasil pengujian statistik nilai t, variabel <i>Working Capital Turn Over</i> dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . <i>Working Capital Turn Over</i> berpengaruh positif sedangkan <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Asset</i> pada PT. Semen Tonasa.

2.	Sherly Syabhatini (2010)	Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Burse Efek Indonesia Dengan Data Penelitian Tahun 2007 – 2010.	Penelitian yang dilakukan memperoleh hasil bahwa perputaran kas berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas.
3.	Suprianto(2011)	Evaluasi Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas PT. Putra Mandiri	Hasil yang diperoleh dari analisis perubahan modal kerja diketahui pada tahun 2006 PT Putra Mandiri mengalami peningkatan modal kerja, tahun 2007 mengalami peningkatan, tahun 2008 mengalami 46 penurunan, tahun 2009 mengalami peningkatan dan tahun 2010

K. Kerangka Pikir

Perusahaan memiliki modal kerja dengan maksud untuk menjaga kegiatan operasionalnya agar terus berjalan. Modal kerja melibatkan sejumlah asset yang dimiliki perusahaan, untuk itu modal kerja membutuhkan penanganan dan perhatian setiap saat dari manajer keuangan.

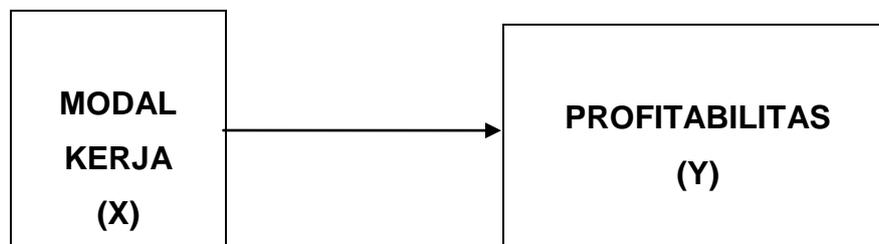
Salah satu konsep dari manajemen modal kerja adalah mengelola modal kerja tersebut dengan efektif dan efisien. Modal kerja sangat penting bagi perusahaan karena akan menjamin kecukupan modal yang tersedia pada perusahaan. Modal kerja dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur modal kerja pada penelitian ini adalah *Cash Turnover*,

Receivable Turnover dan *Inventory Turnover*. Modal Kerja bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba perusahaan.

Almaidah Ekadini (2012:255) "*Analisis Penggunaan Modal Kerja dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Semen Tonasa di Pangkep*". Kinerja suatu perusahaan ditentukan oleh seberapa baiknya suatu perusahaan dalam mengelola modal kerja sehingga dapat memperoleh profitabilitas yang maksimal. Dalam usahanya untuk memperoleh profit, dapat dilihat melalui indikator penggunaan modal kerja yang efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat profitabilitas PT. Semen Tonasa dengan indikator *Working Capital Turn Over* dan *Current Ratio* yang merupakan variabel independen yang akan menjelaskan pengaruhnya terhadap *Return On Asset* sebagai variabel dependen dalam mencapai kinerja yang maksimal untuk memperoleh profit bagi perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan regresi linier berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS 19. Dari hasil pengujian statistik nilai t, variabel *Working Capital Turn Over* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. *Working Capital Turn Over* berpengaruh positif sedangkan *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* pada PT. Semen Tonasa. Variabel bebas (WCTO dan CR) mampu menjelaskan 55,90% pengaruhnya terhadap

variabel terikat (ROA) dan sisanya 44,10% merupakan variabel-variabel yang tidak termasuk dalam model estimasi.

Seperti diketahui bahwa salah satu nilai penting dari profitabilitas adalah memperoleh laba semaksimal mungkin. Profitabilitas perusahaan dapat diatur dengan menggunakan rasio keuangan, dalam penelitian ini Rasio yang digunakan adalah *Return On Investment*. Instrumen dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1: Kerangka pikir

L. Hipotesis

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan maka peneliti dapat menarik hipotesis bahwa Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan PT. Metrodata Electronics Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penulisan ini, penulis melakukan penelitian pada Perusahaan PT. Metrodata Electronics Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Makassar, Jl. Ratulangi No. 124 Makassar. Penelitian ini dilakukan selama kurung waktu 6 bulan yakni bermula dari awal januari hingga juni 2018.

B. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tulisan dan digunakan untuk mendukung data lainnya.
2. Data kuantitatif yaitu data yang dapat memberikan penafsiran yang kokoh atau dengan kata lain data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan dari perusahaan.

b. Sumber Data

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari observasi langsung serta wawancara dengan beberapa karyawan pada perusahaan PT. Metrodata Elektronik Tbk
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan laporan keuangan (data keuangan) pada perusahaan PT. Metrodata Elektronik Tbk

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian lapang (*field research*) yaitu metode pengumpulan data yang secara langsung mengamati objek penelitian yang meliputi :
 1. Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan secara langsung untuk mengamati objek yang diteliti.
 2. Wawancara adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara tanya jawab oleh pimpinan dan karyawan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.
- b. Penelitian perpustakaan adalah metode yang digunakan dengan cara membaca referensi atau buku tentang yang menyangkut teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan dibahas.

D. Metode Analisis Data

Berdasarkan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini maka data yang digunakan yaitu:

- a. Modal Kerja, adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek-kas, surat-surat berharga, persediaan dan piutang Fahmi (2013:225).

Rumus rasio moda kerja :

$$\text{Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{AL-UL}} \times 100 \%$$

- b. Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Meski tidak secara terang mencantumkan profitabilitas sebagai sebuah laba, namun hasil bersih tersebutlah yang kemudian menentukan untung tidaknya suatu kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan tentunya akan menginginkan mendapatkan laba dari pada kerugian sebagai buah dari kebijakan dan keputusan yang mereka ambil Brigham dan Houston (2001:89).

Rumus rasio profitabilitas :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

1. Analisis Regresi Sederhana SPSS

Bentuk umum persamaan regresi sederhana spss sebagai berikut (Purbayu budi santoso dan Ashari, 2005: 140) :

$$Y = a + bX$$

Adapun keterangan yang diperoleh :

X = Modal Kerja

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b = Kofisien Regresi

n = Jumlah Data

Tabel 2.1 Koefisien Korelasi Pedoman Interpretasi

Besar Nilai (r)	Interpretasi
0,80 sd 0,99	Sangat kuat
0,60 sd 0,79	Kuat
0,40 sd 0,69	Sedang
0,20 sd 0,39	Rendah
0 sd 0,19	Sangat rendah

Sumber : (Anna, 2005: 25)

2. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi yaitu untuk mengukur besarnya variabel (x) terhadap variabel (y) pada perusahaan PT. Metrodata Electronics Tbk (BEI), yaitu digunakan analisis determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. yaitu modal kerja (x) terhadap profitabilitas (y) pada perusahaan PT. Metrodata Electronics Tbk (BEI) suatu variabel akan berpengaruh positif

dan signifikan bila t_{hitung} variabel tersebut lebih besar di banding nilai

t_{tabel} .

$$t_{hitung} = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t_{hitung}

R = koefisien korelasi

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah periode (tahun)

E. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dipahami berbagai unsur – unsur yang menjadi dasar suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Modal Kerja (X)	Dengan adanya modal kerja dengan menunjukkan banyaknya Penjualan	$MK = \frac{\text{Penjualan}}{AL - UL} \times 100\%$	Rasio

Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
-----------------------	--	--	-------

BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Perusahaan

PT. Metrodata Electronics Tbk. (“Perseroan”) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia.

Perseroan didirikan pada 17 Februari 1983 sebagai salah satu perusahaan dalam kelompok usaha Metrodata yang telah berkiprah di bidang TIK sejak 1975. Sejak didirikan, Perseroan mengalami perubahan nama beberapa kali, dan terakhir pada 28 Maret 1991 namanya diubah menjadi PT Metrodata Electronics Tbk hingga sekarang.

Pada tanggal 14 Februari 1990 Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX: MTDL).

Di tahun 2008, Perseroan mengakuisisi Soltius Asia Pte Ltd, perusahaan konsultan SAP yang mapan. Soltius Asia Pte Ltd adalah pemilik PT Soltius Indonesia yang kini merupakan salah satu entitas anak Perseroan dalam kelompok Metrodata. Perseroan membeli 37,21% saham PT Xerindo Teknologi, perusahaan dengan keahlian di bidang perencanaan radio, instalasi, pengujian/*commissioning*, perawatan dan sebagainya.

Pada tanggal 28 Januari 2011, Perseroan mendirikan entitas anak, PT My Icon Technology, yang bergerak di bidang ICT Modern Retail meliputi *modern store*, *e-commerce* dan *shop in shop* dengan

menyediakan produk-produk TIK secara ritel dan langsung kepada konsumen selaku pengguna akhir.

Pada tanggal 26 September 2011, Perseroan mengembangkan bisnisnya melalui usaha patungan dengan Synnex Technology International Corp (Synnex), sebuah perusahaan Taiwan. Synnex adalah perusahaan ketiga terbesar di dunia (dan terbesar di Asia) dalam bisnis distribusi produk TIK.

Pada tanggal 4 Januari 2012, Perseroan mendirikan PT Logicalis Metrodata Indonesia sebagai usaha patungan dengan Logicalis Singapore Pte Ltd. Usaha patungan ini menyediakan solusi dan jasa terintegrasi di bidang TIK, khususnya di bidang solusi dan jasa jaringan.

Pada tanggal 11 Maret 2016 entitas anak, PT Synnex Metrodata Indonesia mendirikan PT Synnex Metrodata Technology and Services (SMTS), yang bergerak di bidang perakitan komputer atau peralatan komunikasi tanpa kabel.

Pada tanggal 24 Pebruari 2017 entitas anak, PT Mitra Integrasi Informatika melakukan pembelian saham PT Metro Mobile Indonesia (MMI) yang bergerak di bidang pengembangan dan implementasi dari aplikasi *mobility*.

Pada tanggal 4 September 2017, Perseroan melakukan pembelian saham PT Packet Systems Indonesia (PSI) yang bergerak di bidang *Broadband Network* dan *Infrastructure System Integration*.

PT. Metrodata Electronics Tbk (“Perseroan”) perusahaan publik yang sahamnya tercatat di PT Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990 (IDX: MTDL) dan merupakan salah satu perusahaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terkemuka di Indonesia yang bermitra dengan perusahaan-perusahaan TI kelas dunia. Perseroan pada saat ini memiliki empat unit bisnis utama yaitu *Bisnis Distribusi* yang menangani bidang usaha distribusi kepada *dealer* dan perusahaan solusi TIK; *Bisnis Solusi* yang menyediakan solusi lengkap TI dan komunikasi dari mulai perancangan, implementasi, *IT Managed Services*, konsultasi dan pelatihan; *Bisnis Konsultasi* yang menawarkan solusi bisnis inovatif mulai dari konseptual, pelaksanaan dan implementasinya, dan dukungan untuk transformasi bisnis; dan *Bisnis E-Commerce* dibidang usaha *modern IT retail* meliputi *e-commerce*.

Perseroan adalah satu-satunya perusahaan TIK nasional yang tercatat dalam Indonesia Fortune 100, dan menerima penghargaan bergengsi Indonesia Most Innovative Business Award 2017 - Computer Services and Other Devices; Indonesia Best Issuer 2017, Kategori: Trade, Sub Sector Industries Sektor: Industri Perdagangan, Jasa, dan Investasi; Indonesia Sharia Finance Award 2017 - Kategori Trade Sharia Issuer; Indonesia Most Powerful Company 2017, Category Computer and Services – Majalah Warta Ekonomi; The Best 50 Companies – Majalah Forbes Indonesia; The Most Powerful & Valuable Company 2014 –

Majalah Warta Ekonomi, Top Issuer – Majalah Investor, dan Asia' Best Companies 2015 (Best Small-Cap category) – Majalah FinanceAsia.

B. Sumber Daya Perusahaan

1. Pengembangan SDM

Mengingat Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci keberhasilan dalam bisnis Perseroan, pengembangan kebijakan ketenagakerjaan dan sistem informasi untuk mendukung pengelolaan SDM merupakan dua hal yang menjadi perhatian Perseroan dalam rangka mendorong karyawan Perseroan untuk memberikan kinerja yang terbaik bagi pertumbuhan bersama. Keberadaan karyawan yang profesional dan total dalam berkarya juga penting dalam mengsucceskan strategi pertumbuhan bisnis Perseroan.

2. Rekrutmen & Pengembangan Karir

Pada tahun 2015, Perseroan telah secara penuh mengimplementasikan modul Oracle Human Capital Management (HCM), yang merupakan bagian dari *Integrated Human Resources Information System* (IHRIS) sebagai sistem informasi untuk pengelolaan SDM. Implementasi sistem ini memungkinkan pengelolaan SDM secara lebih terintegrasi dan sistematis. Dengan adanya IHRIS, proses rekrutmen dapat dilakukan dengan menggunakan sistem *e-recruitment Taleo* sebagai cara pemenuhan kebutuhan SDM di masing-masing unit bisnis Perseroan secara tersentralisasi.

Untuk mengisi jabatan-jabatan eksekutif, Perseroan memberikan prioritas kepada karyawan internal salah satunya dengan program *Fast Track* yang dilaksanakan dengan bantuan beragam perangkat *Talent Management*. Dengan program *Fast Track*, karyawan yang berprestasi akan mendapatkan pendampingan dan juga pelatihan sebagai bagian dari persiapan untuk mengisi posisi eksekutif. Sedangkan untuk kebutuhan fresh grade, Perseroan berkerjasama dengan berbagai Universitas untuk mendapatkan kandidat-kandidat terbaik yang kemudian di rekrut dalam program Metrodata Trainee Program.

3. Pelatihan & Pengembangan SDM

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas setiap karyawannya, dengan melaksanakan berbagai program pelatihan yang sistematis dan terfokus. Perseroan mewajibkan semua karyawan, baik di level staf maupun manajemen, untuk mengikuti pelatihan seperti *Staff Development Program (SDP)* yang materinya mencakup keahlian berkomunikasi dan bernegosiasi, keahlian presentasi, kerjasama tim, dan layanan unggul. Perseroan juga terus menyelenggarakan *Management Development Program (MDP)* untuk mengasah talenta-talenta di bidang manajemen bisnis, pelatihan *soft skills*, dan *knowledge sharing* bagi karyawannya.

4. Remunerasi & Tunjangan

Untuk dapat bersaing di industri, Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang atraktif dan menyesuaikan besarnya dari waktu ke

waktu dengan berpartisipasi dalam survei upah (*benchmarking*) di perusahaan-perusahaan lain dalam industri sejenis. Survei ini dilakukan oleh lembaga independen dan bereputasi baik. Survei upah ini bertujuan semakin memotivasi karyawan dalam bekerja, dan mempertahankan karyawan yang kompeten.

Perseroan mengikutsertakan karyawannya ke dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan Kesehatan sesuai dengan Peraturan Pemerintah. Di samping itu, untuk karyawan permanent juga diikutsertakan dalam program asuransi kesehatan swasta yang setiap tahun batas atas biaya perawatan kesehatannya disesuaikan, mengikuti tren kenaikan biaya perawatan kesehatan pada umumnya.

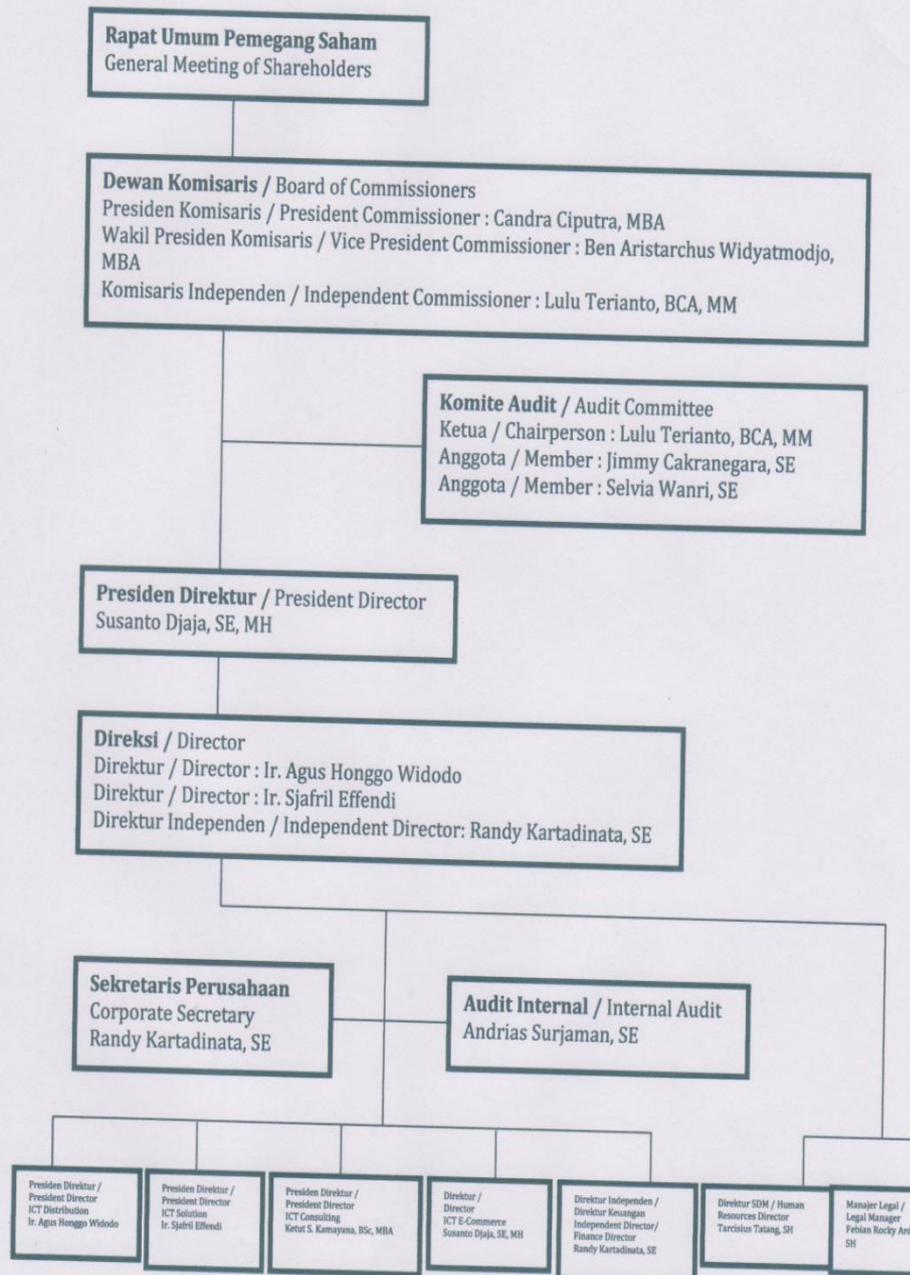
Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan khususnya dibidang kesehatan. Setiap tahun Perseroan menyelenggarakan program *medical check up* bekerjasama dengan klinik-klinik yang telah ditunjuk Perseroan. Program *medical check up* ditujukan bagi karyawan yang telah bekerja selama 1 tahun atau lebih dan berusia 30 tahun atau lebih dan merupakan karyawan tetap.

5. Penghargaan bagi Karyawan Berprestasi

Perseroan memberikan penghargaan bagi para karyawan yang berprestasi, dalam bentuk *Innovation Award*, *KPI Rally Award*, *Informal Award*, dan *Top Achiever Award*. Dan untuk hadiahnya bisa berupa perjalanan wisata dalam dan luar negeri ataupun berupa logam

mulia, *gadget* terkini atau *voucher* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

C. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2 : Struktur Organisasi

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Modal Kerja

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya untuk memberikan persekot pembelian barang, membayar upah karyawan, gaji pegawai dan lain sebagainya, dimana dana atau uang yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya.

Modal kerja yang cukup bukanlah berarti harus tersedia dalam jumlah yang besar (berlebihan). Oleh karena itu perusahaan harus dapat menentukan besarnya kebutuhan modal kerja.

Tabel 2.3.

**Presentase Modal Kerja PT. Metrodata Electronics Tbk. Pada Periode
2013-2017**

Tahun	Penjualan (Rp.000)	Aktiva Lancar (Rp.000)	Hutang Lancar (Rp.000)	Presentase Modal Kerja %
2013	20.170.812.291	27.492.530.210	28.230.508.443	27,33
2014	21.211.822.677	44.248.309.865	43.134.723.410	19,04
2015	26.318.000.000	76.301.000.000	42.879.000.000	78,74
2016	18.410.000.000	65.815.000.000	25.275.000.000	45,41
2017	24.238.000.000	67.328.000.000	26.779.000.000	59,77

Sumber : PT. Metrodata Electronics Tbk. yang sudah diolah

Berdasarkan presentase diatas dapat diketahui bahwa perkembangan modal kerja perusahaan PT. Metrodata Electronics Tbk. Pada periode tahun 2013-2017. Mengalami fluktuasi dengan peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 78,74% karena perusahaan PT. Metrodata Electronics Tbk telah beroperasi dengan baik sehingga hasil operasi tersebut meningkatkan pendapatan yang merupakan sumber modal kerja perusahaan, sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 19,04% karena perusahaan PT. Metrodata Electronics Tbk kurang beroperasi dengan baik sehingga bahan produk elektronik perusahaan tidak difungsikan sebagaimana mestinya, dan pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan sebesar 45,41%, 59,77%. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan presentase sebesar 27,33%, peningkatan tersebut karena beroperasi dengan baik pada perusahaan PT. Metrodata Electronics Tbk.

B. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang di miliki perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu profitabilitas dapat diketahui dari laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan bersih yang dilakukan.

Berikut ini disajikan data mengenai laba bersih dan penjualan pada perusahaan PT. Metrodata Electronics Tbk. pada periode 2013-2017

Tabel 2.4.
Presentase Profitabilitas PT. Metrodata Electronics Tbk. Pada
periode 2013-2017

Tahun	Laba Bersih (Rp.000)	Penjualan (Rp.000)	Presentase Profitabilitas %
2013	10.822.691.759	41.132.167.164	26,31
2014	41.941.378.977	72.968.048.285	57,47
2015	40.255.000.000	51.505.000.000	78,15
2016	20.657.000.000	40.384.000.000	51,15
2017	41.037.000.000	116.562.000.000	35,20

Sumber : PT. Metrodata Electronics Tbk. yang sudah diolah

Berdasarkan hasil presentase profitabilitas pada perusahaan PT. Metrodata electronics Tbk pada periode 2013-2017 mengalami fluktuasi dengan peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2015, adapun peningkatan presentase sebesar 78,15% disebabkan karena peningkatan laba bersih dan penjualan yang stabil dan efisien. Pada tahun 2013 dari hasil presentase mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 26,31% disebabkan ketidakstabilan dalam pengelolaan laba bersih dan penjualan pada perusahaan, Dan pada tahun 2014-2017 mengalami peningkatan presentase sebesar 57,47%.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel yaitu Modal Kerja (X) dan Profitabilitas (Y) berikut ini :

Tabel 2.5.
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Modal Kerja (X)
terhadap Profitabilitas (Y)

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3077.459	2136.566		1.440	.245
	Modal Kerja	.410	.420	.491	.976	.401

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : data diolah (output program SPSS 22)

Berdasarkan pada tabel 2.5 Coefficients diperoleh nilai sebesar 3077,459 dan nilai b sebesar 0,410%. Bila dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana, maka hasilnya adalah sebagai berikut :

$$Y = 3077,459 + 0,410 X$$

Makna dari persamaan diatas yaitu:

- a) Nilai konstanta persamaan diatas adalah 3077,459. Angka tersebut menunjukkan profitabilitas pada PT. Metrodata Elektronik Tbk. bila variabel modal kerja diabaikan. Artinya ketika variabel modal kerja tidak digunakan, maka variabel profitabilitas senilai 3077,459.
- b) Koefisien regresi (X) sebesar 0,410 memberi arti bahwa modal kerja ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan terjadi kenaikan profitabilitas sebesar 0,410. Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa apabila modal kerja mengalami peningkatan maka profitabilitas pada PT. Metrodata Elektronik Tbk mengalami peningkatan disetiap penambahan satu persen dari modal kerja.

b. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi (r) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana korelasi atau hubungan antara X terhadap Y. dari data yang telah diolah, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2.6. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2007:213)

Tabel 2.7.

Hasil Analisis Koefisien Korelasi antara Modal Kerja (X) terhadap Profitabilitas (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 ^a	.241	-.012	2030.119
a. Predictors: (Constant), Modal Kerja				

Sumber : data diolah (output program SPSS 22)

Berdasarkan tabel 2.7. bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,491% menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang sangat kuat. Nilai 0,491% menunjukkan adanya hubungan antara variabel X dan Y yang sangat kuat. Jadi modal kerja mempunyai hubungan terhadap profitabilitas pada PT. Metrodata Elektronik Tbk.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 22 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R square) yang diperoleh sebesar 0,241% artinya variabel bebas (X) yaitu modal kerja tidak mampu memberikan kontribusi pengaruh sebesar 0,8% terhadap variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas. Sisanya sebesar 99,2% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

d. Uji-t

Uji-t dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh secara langsung dari variabel modal kerja terhadap profitabilitas. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika t hitung lebih besar dari t tabel (\geq) maka dapat dikatakan bahwa modal kerja (X) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Sebaliknya jika t hitung lebih kecil dari t tabel (\leq) maka dapat dikatakan bahwa modal kerja (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas (Y).

Untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas yang dilakukan dengan Uji-t. data pada tabel 2.7 menunjukkan bahwa t hitung = 0,491% . dengan tingkat signifikansi (α) = 5 % atau 0,05 maka derajat bebas (db) atau *degree of freedom* (df) dapat dihitung dengan $df = n-2$ ($5-2$) = 3% dan dari hasil ini diperoleh nilai t tabel sebesar 2,353. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung < t tabel. Karena nilai t hitung 0,241% lebih kecil dari t tabel 2,353 maka modal kerja tidak berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena hasil dari nilai koefisien korelasi menyatakan bahwa nilai R tidak berpengaruh dan hasil dari uji t menyatakan bahwa tidak adanya signifikansi.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai modal kerja terhadap profitabilitas Pada PT. Metrodata Elektronik dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil Uji-t diukur dari besarnya pengaruh secara langsung dari variabel modal kerja terhadap profitabilitas. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika t hitung lebih besar dari t tabel (\geq) maka dapat dikatakan bahwa modal kerja (X) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Sebaliknya jika t hitung lebih kecil dari t tabel (\leq) maka dapat dikatakan bahwa modal kerja (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas (Y).

Untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas yang dilakukan dengan Uji-t. data pada tabel 2.7 menunjukkan bahwa t hitung = 0,491% . dengan tingkat signifikansi (α) = 5 % atau 0,05 maka derajat bebas (db) atau *degree of freedom* (df) dapat dihitung dengan $df = n-2$ (5-2) = 3% dan dari hasil ini diperoleh nilai t tabel sebesar 2,353. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung < t tabel. Karena nilai t hitung 0,241% lebih kecil dari t tabel 2,353 maka modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena hasil dari nilai koefisien korelasi menyatakan bahwa nilai R tidak berpengaruh dan hasil dari uji t menyatakan bahwa tidak adanya signifikansi.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan mengacu pada kesimpulan di atas, maka diajukan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi PT. Metrodata Electronics Tbk dalam mengambil keputusan yaitu :

1. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa modal kerja cenderung berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas sehingga dengan demikian perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan agar dapat berhati-hati dalam mengelola modal kerja dan agar dipergunakan seefektif dan seefisien mungkin untuk memperoleh keuntungan
2. Selain dari modal kerja adapun faktor lain yang harus diperhatikan dalam meningkatkan profitabilitas yaitu pada bagian manajemen biaya produksi ataupun biaya operasi sehingga profitabilitas dapat terus meningkat dan menarik minat calon investor karena kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Roma. 2012. *Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada Pt. Metrodata Electronics, Tbk*
- Anna, 2005. *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Makmur Agung Perkasa*
- Ismanto, Alfian Lisdias. 2013. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pengusaha Keramik Di Sentra Kerajinan Keramik Di Banjarnegara)*
- Jahrona, Emma Batubara. 2014. *Analisis Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2008-2012).*
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Elly. 2017. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia)*
- Lestari, Yuni. 2017. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*
- Munawir S, 2004. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Yogyakarta Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada
- Mr Shivakumar, dan Thimmaiah Babitha 2016. *Manajemen Modal Kerja - Dampak Ti Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas - Studi India Batubara Ltd. International Journal of Research - Granthaalayah, 4(12), 178-187.*
- Munawir, S. (2004). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi ke-4. Yogyakarta: Liberty.
- Ruwindas, Dikti Kusmeidi. 2003. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Cv Dandy Handycraft Tasikmalaya)*

Sadewa, Rio. 2017. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Wholesale And Ritel Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013 – 2015.*

Sutrisno. 2000. *Manajemen Keuangan, teori konsep & Aplikasi* Yogyakarta Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta

Sudjaja dan Barlian. (2003). *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-5. Jakarta: Literata Lintas Media.

Sugiyono.2007. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung

LAMPIRAN



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00671/BEI.PWI/07-2018

Tanggal : 17 Juli 2018

Kepada Yth. : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros

Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 62, Maros

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Alamsyah

NIM : 1460302024

Jurusan : Manajemen Keuangan

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Metrodata Electronics Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor Perwakilan Makassar

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1: Jl. Dr. Ratulangi No. 62 Maros Sulawesi Selatan e-mail info@umma.co.id
Kode pos 90511

Kampus 2: Jalan Poros-Pammelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau
Kabupaten Maros

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Alamsyah

NIM : 1460302024

Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Alamat : Jl. Melati No. 30 Kassi Kebo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data penelitian yang saya ajukan untuk diujikan, dalam rangka memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros (FEB UMMA) adalah BENAR bebas dari PLAGIAT, dan apabila ditemukan data yang saya ajukan tidak benar maka saya bersedia diberikan sanksi Administratif, Akademik dan Hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

MAROS, 18 Juli 2018

yang membuat pernyataan



ALAMSYAH

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018
 e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511
 Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maros, 21 April 2018

Nomor : 151 /LPPM-UMMA/IV/2018
 Lampiran : 1 (satu) exemplar
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Makassar
 Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Rahmat Allah SWT, kami menyampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini.

Nama : Alamsyah
 NIM : 1460302024
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Program Studi : Manajemen Keuangan

Akan melaksanakan penelitian dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul:

“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Metrodata Electronics Tbk. Yang Terdaftar Di (BEI) ”

Atas izin dan bantuan yang diberikan kami sampaikan terima kasih.
 Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ketua LPPM-UMMA

Dr. Suhartina R. S.Pd., M.Hum.
 NIDN. 0914017001

Tembusan Kepada Yth:

1. Biro Administrasi Akademik UMMA
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang bersangkutan
4. Pertinggal

t Table

cum. prob one-tail two-tails	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$	$t_{.9999}$	$t_{.99995}$				
	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005	0.0001	
df														
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62			
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599			
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924			
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610			
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869			
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959			
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408			
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041			
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781			
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587			
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437			
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318			
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221			
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140			
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073			
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015			
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965			
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922			
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883			
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850			
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819			
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792			
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768			
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745			
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725			
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707			
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690			
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674			
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659			
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646			
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551			
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460			
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416			
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390			
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300			
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291			
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%			
	Confidence Level													

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 ENTITAS INDUK *)
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S
 STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME *)
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2013 AND 2012

	2013	2012	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN	41.132.167.164	-	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(20.961.354.873)</u>	<u>-</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>20.170.812.291</u>	<u>-</u>	GROSS PROFIT
Beban usaha	(19.203.273.503)	(10.200.199.869)	Operating expenses
Beban keuangan	(5.402.812.500)	(11.778.768.777)	Finance costs
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	1.316.891.719	1.677.284.777	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan jasa manajemen	1.160.646.895	4.135.022.500	Management fee income
Penghasilan bunga	2.444.606.238	2.653.940.594	Interest income
Pendapatan dividen	26.376.770.000	35.872.100.000	Dividend income
Kerugian lain-lain - bersih	<u>(15.107.621.514)</u>	<u>(6.326.014.459)</u>	Other losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	11.756.019.626	16.033.364.766	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(933.327.867)</u>	<u>(828.458.113)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	<u>10.822.691.759</u>	<u>15.204.906.653</u>	NET INCOME FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
 ENTITAS INDUK *)
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
 DECEMBER 31, 2013 AND 2012

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	14.085.632.084	65.822.348.649	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	13.189.277	-	Related party
Pihak ketiga	11.602.574.672	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.409.916.831	-	Related parties
Pihak ketiga	-	552.595	Third parties
Uang muka pembelian	-	42.319.488	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	-	26.302.089	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	381.217.346	14.328.000	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	27.492.530.210	65.905.850.821	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	10.200.340.448	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	7.274.872.731	8.208.200.598	Deferred tax assets
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	7.572.311.204	Other accounts receivables from related parties
Investasi saham	240.892.548.903	240.892.548.903	Investments in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.011.480.168 tahun 2013 dan Rp 2.896.975.620 tahun 2012	4.390.179.504	4.502.154.279	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,011,480,168 in 2013 and Rp 2,896,975,620 in 2012
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.137.669.948	-	Estimated claims for tax refund
Aset lain-lain	3.527.685.025	4.040.554.221	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	257.222.956.111	275.416.109.653	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	284.715.486.321	341.321.960.474	TOTAL ASSETS

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
 ENTITAS INDUK *)
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
 DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	710.789.196	-	Related party
Pihak ketiga	334.548.837	-	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	214.206.587	-	Related party
Pihak ketiga	1.054.607.425	800.796.203	Third parties
Utang pajak	831.298.044	80.462.837	Taxes payable
Uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan	42.845.866	-	Advances from customers and unearned revenue
Biaya yang masih harus dibayar	25.042.212.488	9.477.985.668	Accrued expenses
Utang sukuk ijarah	-	76.283.595.655	Sukuk ijarah payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>28.230.508.443</u>	<u>86.642.840.363</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.750.273.039	537.107.031	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas	<u>30.980.781.482</u>	<u>87.179.947.394</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp 50 par value
Rp 50 per saham			per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.246.000.000 saham	112.300.000.000	112.300.000.000	Issued and fully paid - 2,246,000,000 shares
Tambahan modal disetor	52.420.770.040	52.420.770.040	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24.000.000.000	23.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	65.013.934.799	66.421.243.040	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>253.734.704.839</u>	<u>254.142.013.080</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>284.715.486.321</u>	<u>341.321.960.474</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 ENTITAS INDUK *)
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S
 STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME *)
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	2014 Rp	2013 Rp	
PENDAPATAN	72.968.048.285	41.192.167.164*	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(51.756.225.608)</u>	<u>(20.961.354.873)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	21.211.822.677	20.170.812.291	GROSS PROFIT
Beban usaha	(27.242.139.948)	(19.203.273.503)	Operating expenses
Beban keuangan	-	(5.402.812.500)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(22.621.620)	1.316.891.719	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan jasa manajemen	1.030.536.478	1.160.646.895	Management fee income
Penghasilan bunga	884.023.934	2.444.606.238	Interest income
Pendapatan dividen	47.572.130.000	26.376.770.000	Dividend income
Kerugian lain-lain - bersih	<u>(638.333.594)</u>	<u>(15.107.621.514)</u>	Other losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	42.795.417.927	11.756.019.626	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(854.038.950)</u>	<u>(933.327.867)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	<u>41.941.378.977</u>	<u>10.822.691.759</u>	NET INCOME FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
 ENTITAS INDUK *)
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	20.612.001.099	14.085.632.084	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	13.189.277	Related party
Pihak ketiga	21.739.043.755	11.602.574.672	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	1.131.769.160	1.409.916.831	Other accounts receivable to related parties
Persediaan	369.339.791	-	Inventories
Biaya dibayar dimuka	396.156.060	381.217.346	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	44.248.309.865	27.492.530.210	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	6.420.833.781	7.274.872.731	Deferred tax assets
Investasi saham	253.892.548.903	240.892.548.903	Investments in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.846.197.541 tahun 2014 dan Rp 3.011.480.168 tahun 2013	4.449.628.285	4.390.179.504	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,846,197,541 in 2014 and Rp 3,011,480,168 in 2013
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.029.797.603	1.137.669.948	Estimated claims for tax refund
Aset lain-lain	2.535.684.956	3.527.685.025	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	269.328.493.528	257.222.956.111	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	313.576.803.393	284.715.486.321	TOTAL ASSETS

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
 ENTITAS INDUK *)
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	181.010.556	710.789.196	Related party
Pihak ketiga	1.936.968.882	334.548.837	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	641.350.000	214.206.587	Related party
Pihak ketiga	2.193.550.848	1.054.607.425	Third parties
Utang pajak	1.381.816.689	831.298.044	Taxes payable
Uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan	24.909.511	42.845.866	Advances from customers and unearned revenue
Biaya yang masih harus dibayar	36.775.116.924	25.042.212.488	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	43.134.723.410	28.230.508.443	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.840.996.167	2.750.273.039	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas	45.975.719.577	30.980.781.482	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp 50 par value per share
Rp 50 per saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Issued and fully paid - 2,246,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.246.000.000 saham	112.300.000.000	112.300.000.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	52.420.770.040	52.420.770.040	Retained earnings
Saldo laba			Appropriated
Ditentukan penggunaannya	24.000.000.000	24.000.000.000	Unappropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	78.880.313.776	65.013.934.799	
Jumlah Ekuitas	267.601.083.816	253.734.704.839	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	313.576.803.393	284.715.486.321	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT
 OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2015 AND 2014

	2015	2014 **)	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
PENDAPATAN	51.505	72.968	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(25.187)	(51.756)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	26.318	21.212	GROSS PROFIT
Beban usaha	(32.069)	(27.473)	Operating expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	928	(23)	Gain (losses) on foreign exchange - net
Penghasilan jasa manajemen	1.069	1.031	Management fee income
Penghasilan bunga	1.550	884	Interest income
Pendapatan dividen	41.802	47.572	Dividend income
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	1.387	(638)	Other gain (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	40.985	42.565	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	(730)	(808)	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	40.255	41.757	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :</i>			<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	258	357	Remeasurement of defined benefit obligation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	40.513	42.114	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya
 **) Disajikan kembali

*) Presented using cost method
 **) As restated

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
 ENTITAS INDUK *)
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN
 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
 DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND
 JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ * December 31, 2013 **)	
	2015	2014 **)		
	Rp/Juta/ Rp/Million	Rp/Juta/ Rp/Million	Rp/Juta/ Rp/Million	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	61.437	20.612	14.086	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	13	Related party
Pihak ketiga	11.951	21.739	11.603	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	1.176	1.132	1.410	Other accounts receivable from related parties
Persediaan	28	369	-	Inventories
Biaya dibayar dimuka	1.353	396	381	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	356	-	-	Prepaid value added tax
Jumlah Aset Lancar	76.301	44.248	27.493	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	5.369	6.164	7.061	Deferred tax assets
Investasi saham	253.893	253.893	240.893	Investments in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.238 juta tahun 2015, Rp 2.846 juta tahun 2014 dan Rp 3.011 juta tahun 2013	4.562	4.450	4.390	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3.238 million in 2015, Rp 2.846 million in 2014 and Rp 3,011 million in 2013
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.697	2.030	1.138	Estimated claims for tax refund
Aset lain-lain	896	2.536	3.528	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	266.417	269.073	257.010	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	342.718	313.321	284.503	TOTAL ASSETS

*) Disajikan menggunakan metode biaya
 **) Disajikan kembali

*) Presented using cost method
 **) As restated

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
 ENTITAS INDUK *)
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN
 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
 DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND
 JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013 (Continued)

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 **)	
	2015	2014 **)	Rp/Million	
	Rp/Juta/ Rp/Million	Rp/Juta/ Rp/Million	Rp/Juta/ Rp/Million	Rp/Million
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	698	181	711	Related party
Pihak ketiga	4.187	1.937	335	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	5	641	214	Related party
Pihak ketiga	1.413	2.195	1.056	Third parties
Utang pajak	307	1.382	831	Taxes payable
Uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan	1.758	25	43	Advances from customers and unearned revenue
Biaya yang masih harus dibayar	34.511	36.775	25.042	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	42.879	43.136	28.232	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.925	1.554	1.679	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas	44.804	44.690	29.911	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.310.169.758 saham tahun 2015 dan 2.246.000.000 saham tahun 2014 dan 2013	115.508	112.300	112.300	Issued and fully paid - 2,310,169,758 shares in 2015 and 2,246,000,000 shares in 2014 and 2013
Tambahan modal disetor	93.810	52.421	52.421	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lainnya	1.472	1.214	857	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	29.000	24.000	24.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	58.124	78.696	65.014	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	297.914	268.631	254.592	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	342.718	313.321	284.503	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan menggunakan metode biaya
 **) Disajikan kembali

*) Presented using cost method
 **) As restated

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT
 OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016 Rp'Juta/ Rp'Million	2015 Rp'Juta/ Rp'Million	
PENDAPATAN	40.384	51.505	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(21.974)	(25.187)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	18.410	26.318	GROSS PROFIT
Beban usaha	(36.771)	(32.069)	Operating expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(451)	928	Gain (losses) on foreign exchange - net
Penghasilan jasa manajemen	1.398	1.069	Management fee income
Penghasilan bunga	2.024	1.550	Interest income
Pendapatan dividen	27.819	41.802	Dividend income
Keuntungan lain-lain - bersih	13.102	1.387	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK	25.531	40.985	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	(4.874)	(730)	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	20.657	40.255	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :</i>			<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(64)	258	Remeasurement of defined benefit obligation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	20.593	40.513	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
 ENTITAS INDUK *)
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	51.455	61.437	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	9.144	11.951	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	9	1.176	Other accounts receivable from related parties
Persediaan	3.807	28	Inventories
Biaya dibayar dimuka	842	1.353	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	558	356	Prepaid value added tax
Jumlah Aset Lancar	65.815	76.301	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	511	5.369	Deferred tax assets
Investasi saham	259.677	253.893	Investments in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 3.309 juta dan Rp 3.238 juta pada 31 Desember 2016 dan 2015	4.171	4.562	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,309 million and Rp 3,238 million at December 31, 2016 and 2015, respectively
Taksiran tagihan pajak penghasilan	354	1.697	Estimated claims for tax refund
Aset lain-lain	3.509	896	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	268.222	266.417	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	334.037	342.718	TOTAL ASSETS

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Lanjutan)

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Continued)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	*
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	182	698	Related party
Pihak ketiga	3.256	4.187	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	7.810	5	Related party
Pihak ketiga	1.039	1.413	Third parties
Utang pajak	606	307	Taxes payable
Uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan	1.227	1.758	Advances from customers and unearned revenues
Biaya yang masih harus dibayar	11.155	34.511	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	25.275	42.879	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.961	1.925	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas	28.236	44.804	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing 2.376.172.964 saham dan 2.310.169.758 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015	118.808	115.508	Issued and fully paid - 2,376,172,964 shares and 2,310,169,758 shares at December 31, 2016 and 2015, respectively
Tambahan modal disetor	138.032	93.810	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lainnya	1.408	1.472	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	29.000	29.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	18.553	58.124	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	305.801	297.914	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	334.037	342.718	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT
 OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
PENDAPATAN	116.562	40.384	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(92.324)</u>	<u>(21.974)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	24.238	18.410	GROSS PROFIT
Beban usaha	(39.730)	(36.771)	Operating expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	66	(451)	Gain (losses) on foreign exchange - net
Penghasilan jasa manajemen	1.517	1.398	Management fee income
Penghasilan bunga	1.100	2.024	Interest income
Pendapatan dividen	53.465	27.819	Dividend income
Keuntungan lain-lain - bersih	<u>141</u>	<u>13.102</u>	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK	40.797	25.531	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK - BERSIH	<u>240</u>	<u>(4.874)</u>	TAX EXPENSE (BENEFIT) - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>41.037</u>	<u>20.657</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :</i>			<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	(446)	(64)	Remeasurement of defined benefit obligation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>40.591</u>	<u>20.593</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
 ENTITAS INDUK *)
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016

ASET	31 Desember/December 31,		ASSETS
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	39.659	51.455	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	11.622	9.144	Trade accounts receivable from third parties
Piutang sewa pembiayaan - bagian jangka pendek	298	-	Finance lease receivable - current maturities
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	2.236	9	Other accounts receivable from related parties
Persediaan	12.882	3.807	Inventories
Biaya dibayar dimuka	370	842	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	261	558	Prepaid value added tax
Jumlah Aset Lancar	67.328	65.815	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jangka pendek	1.325	-	Finance lease receivables - net of current maturities
Aset pajak tangguhan	862	511	Deferred tax assets
Investasi saham	283.226	259.677	Investments in shares of stock
Uang muka investasi saham	2.000	-	Advance investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 3.976 juta dan Rp 3.309 juta pada 31 Desember 2017 dan 2016	5.471	4.171	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,976 million and Rp 3,309 million at December 31, 2017 and 2016, respectively
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.405	354	Estimated claims for tax refund
Aset lain-lain	3.346	3.509	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	297.635	268.222	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	364.963	334.037	TOTAL ASSETS

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	17	182	Related party
Pihak ketiga	9.348	3.256	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	237	7.810	Related party
Pihak ketiga	981	1.039	Third parties
Utang pajak	486	606	Taxes payable
Uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan	2.360	1.227	Advances from customers and unearned revenues
Biaya yang masih harus dibayar	13.350	11.155	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	26.779	25.275	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.861	2.961	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas	31.640	28.236	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp 50 par value per share
Rp 50 per saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Issued and fully paid - 2,455,376,917 shares and 2,376,172,964 shares at December 31, 2017 and 2016, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing 2.455.376.917 saham dan 2.376.172.964 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016	122.769	118.808	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	183.179	138.032	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	962	1.408	Retained earnings (deficit)
Saldo laba (defisit)			Appropriated
Ditentukan penggunaannya	29.000	29.000	Unappropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(2.587)	18.553	
Jumlah Ekuitas	333.323	305.801	Total Equity
JUNLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	364.963	334.037	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

RIWAYAT HIDUP



ALAMSYAH lahir di maros pada tanggal 09 Oktober 1994, merupakan anak keempat dari 4 bersaudara dari pasangan dari Bapak Abdul mannan dan Ibu Hj. Sukmaenah. Penulis Berkebangsaan Indonesia dan Beragama Islam. Alamat penulis di Jln. Melati kecamatan maros baru kabupaten maros Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun riwayat Pendidikan Penulis Yaitu pada tahun 2007 lulus dari SD Negeri 4 Maros kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Maros dan lulus pada Tahun 2010. Dan melanjutkan Ke SMA Negeri 11 Maros Baru dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu ia melanjutkan dibangku kuliah dikampus Yayasan Perguruan Islam Maros (YAPIM) yang kini beralih menjadi Universitas Muslim Maros (UMMA), mengambil Program Studi (S1) Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis dan mengambil Konsentrasi Manajmen keuangan pada semester akhir Tahun 2018 penulis telah menyelesaikan Skripsinya dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Metrodata Electronics Tbk. Yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia**